



Pendampingan P5 Tari Nusantara untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas VII di SMP 8 Palangkaraya

Mentoring P5 Nusantara Dance to Improve Cooperation Skills of Seventh Grade Students at SMP 8 Palangkaraya

Yuna Yulianti^{1*}, Zainap Hartati²

^{1,2} IAIN Palangka Raya, Indonesia

yunayulianti2111110338@iain-palangkaraya.ac.id, Zainap.hartati@iain-palangkaraya.ac.id

Alamat: Jl. G.Obos IX kompleks Islamic Center Kota Palangka Raya

Korespondensi penulis: yunayulianti2111110338@iain-palangkaraya.ac.id

Article History:

Received: Agustus 30, 2024;

Revised: September 14, 2024;

Accepted: September 28, 2024;

Online available: September 30, 2024;

Keywords: Education, social skill, cooperation

Abstract: Education has an important role not only in the transfer of knowledge but also in the formation of students' character and social skills, such as cooperation skills. At SMP 8 Palangkaraya, efforts to improve the cooperation skills of grade VII students were made through an arts-based project, namely P5 Tari Nusantara. The project aims to provide direct guidance to students in the learning process, not only in the technical mastery of dance, but also in the development of social skills such as planning, communication, and collaboration. Through this activity, students are expected to be able to develop mutual respect, share responsibilities, and complete tasks effectively in groups. Structured mentoring also involves teachers and parents to ensure the skills taught can be applied in daily life. As a result, the project is expected to be an effective model for improving cooperation skills and enriching students' learning experience at SMP 8 Palangkaraya.

Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting tidak hanya dalam transfer ilmu pengetahuan tetapi juga dalam pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa, seperti keterampilan kerja sama. Di SMP 8 Palangkaraya, upaya untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas VII dilakukan melalui proyek berbasis seni, yaitu P5 Tari Nusantara. Proyek ini bertujuan untuk memberikan bimbingan langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penguasaan teknis tari, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan sosial seperti perencanaan, komunikasi, dan kolaborasi. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap saling menghargai, berbagi tanggung jawab, dan menyelesaikan tugas secara efektif dalam kelompok. Pendampingan yang terstruktur juga melibatkan guru dan orang tua untuk memastikan keterampilan yang diajarkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya, diharapkan proyek ini menjadi model efektif untuk meningkatkan keterampilan kerja sama dan memperkaya pengalaman belajar siswa di SMP 8 Palangkaraya..

Kata Kunci: Pendidikan, keterampilan sosial, kerja sama.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa (Sandi et al., 2024). Salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kerja sama (Cahyaningtyas et al., 2023). Di tingkat sekolah menengah, keterampilan ini menjadi semakin krusial karena siswa mulai menghadapi tugas-tugas yang memerlukan kolaborasi dan

koordinasi dengan teman sebayanya.

Di SMP 8 Palangkaraya, upaya untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas VII menjadi prioritas penting. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui proyek berbasis seni, seperti P5 (Proyek pengembangan profil pelajar pancasila) Tari Nusantara. Tari Nusantara sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia tidak hanya memperkenalkan siswa pada warisan budaya, tetapi juga menawarkan kesempatan untuk bekerja dalam kelompok, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

Pendampingan proyek P5 Tari Nusantara bertujuan untuk memberikan bimbingan langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran mereka (Wahidah et al., 2023). Proyek ini melibatkan siswa dalam aktivitas yang tidak hanya menuntut keterampilan teknis dalam tari tetapi juga keterampilan sosial seperti perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi bersama (Abdur Rahman M Ilyas et al., 2023). Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap saling menghargai, berbagi tanggung jawab, dan menyelesaikan tugas secara efektif dalam kelompok.

Dalam konteks SMP 8 Palangkaraya, latar belakang pengabdian ini adalah untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam hal kerja sama. Dengan pendampingan yang terstruktur, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya kerjasama, meningkatkan keterampilan interpersonal mereka, dan memperkuat rasa tanggung jawab dalam kelompok. Proyek Tari Nusantara tidak hanya menjadi sarana pembelajaran tentang budaya, tetapi juga sebagai medium untuk membangun keterampilan kerja sama yang esensial bagi kesuksesan mereka di masa depan.

Latar belakang pengabdian ini di SMP 8 Palangkaraya adalah untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi siswa dalam hal kerja sama. Dengan pendekatan pendampingan yang terstruktur, siswa tidak hanya dapat memahami pentingnya kerja sama, tetapi juga meningkatkan keterampilan interpersonal dan memperkuat rasa tanggung jawab mereka dalam konteks kelompok (Pranata et al., 2023). Proyek Tari Nusantara ini berfungsi ganda, sebagai sarana pembelajaran budaya dan sebagai medium untuk membangun keterampilan kerja sama yang esensial bagi keberhasilan mereka di masa depan (Yanti & Masunah, 2021)

Selain fokus pada siswa, pendampingan ini juga melibatkan guru bahkan orang tua dalam prosesnya untuk menciptakan dukungan yang lebih luas dan memastikan keterampilan kerja sama yang dipelajari siswa dalam proyek ini dapat diterapkan di berbagai aspek kehidupan mereka (Hastiani et al., 2023). Dengan keterlibatan guru dan orang tua, keberlanjutan dan integrasi keterampilan ini dalam kurikulum sekolah dapat lebih terjamin.

Melalui pendekatan holistik ini, yaitu proyek P5 Tari Nusantara diharapkan menjadi model yang efektif untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa, memperkaya pengalaman belajar mereka, dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan dengan bekal keterampilan sosial yang kuat (Ediana et al., 2023). Selain itu, proyek ini juga berpotensi untuk memperkuat rasa kebersamaan dan kohesi sosial di antara siswa, serta menumbuhkan rasa bangga akan budaya lokal mereka, sehingga menghasilkan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan belajar di SMP 8 Palangkaraya.

2. METODE

Pendampingan proyek P5 Tari Nusantara dilaksanakan dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), Metode *Participatory Action Research* (PAR) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari komunitas atau kelompok yang diteliti, dengan tujuan mengidentifikasi masalah bersama, mengembangkan solusi, dan mengambil tindakan untuk perubahan sosial atau perbaikan praktis (Aryani et al., 2022). Proyek ini melibatkan langkah-langkah berikut

- a. Perencanaan dan Persiapan, Pada tahap ini, tim pengabdian bekerja sama dengan gurudan siswa untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam kerja sama yang dialami oleh siswa. Proses diskusi ini penting untuk memahami konteks sosial dan dinamika kelompok siswa, sehingga proyek tari yang dirancang dapat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa (Lathif & Suprpto, 2023). Pembagian kelompok dilakukan dengan tujuan untuk mengakomodasi berbagai kemampuan dan karakter siswa, sehingga setiap kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkontribusi. Dengan mempelajari dan menampilkan tarian Nusantara dari berbagai daerah, siswa juga belajar tentang keragaman budaya dan pentingnya menghargai perbedaan dalam tim.
- b. Pelaksanaan Proyek, Pelaksanaan pendampingan adalah proses memberikan bimbingan dan dukungan secara langsung kepada siswa selama kegiatan untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran (Zuhriyah et al., 2023). Tahap ini adalah inti dari kegiatan di mana setiap kelompok siswa memulai proses kerja sama secara langsung. Kegiatan ini mencakup latihan intensif, pembuatan kostum, dan penataan panggung, yang semuanya membutuhkan kolaborasi yang efektif. Selama proses pelaksanaan, siswa diberi kesempatan untuk menerapkan keterampilan kerja sama, seperti komunikasi, negosiasi, dan penyelesaian konflik. Tim pengabdian memainkan peran penting dengan memonitor dinamika kelompok untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok terlibat aktif dan memberikan kontribusi, serta memberikan bimbingan atau intervensi yang diperlukan jika terjadi

hambatan.

- c. Pengumpulan Data dan Evaluasi: Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk mengukur efektivitas proyek dalam meningkatkan keterampilan kerjasama siswa. Metode pengumpulan data meliputi observasi langsung yaitu kegiatan mengamati siswa, wawancara untuk mendapatkan perspektif dari siswa dan guru (Ichsan & Ali, 2020). Evaluasi adalah proses menilai keberhasilan suatu kegiatan dengan mengukur perubahan yang terjadi dan efektivitas metode yang digunakan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merencanakan perbaikan di masa mendatang (Fatzuarni, 2022). Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan pendampingan telah tercapai, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan proyek.
- d. Refleksi dan Perbaikan adalah hasil analisis untuk mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan dalam proses pendampingan (Yuntawati & Suastra, 2023). Tahap refleksi melibatkan diskusi mendalam dengan siswa dan guru untuk mengevaluasi pengalaman yang telah dilalui, mengidentifikasi apa yang telah berhasil, dan apa yang perlu ditingkatkan. Umpan balik dari semua pihak sangat berharga untuk menyempurnakan metode dan strategi yang digunakan dalam proyek ini. Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk merencanakan perbaikan dan penyesuaian untuk proyek-proyek di masa mendatang, guna meningkatkan dampak positifnya terhadap keterampilan kerja sama siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan proyek P5 Tari Nusantara di SMP 8 Palangkaraya memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan kerja sama siswa kelas VII. Dari hasil pengamatan dan wawancara, terlihat bahwa proyek ini berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, rasa tanggung jawab, serta keterampilan sosial lainnya di antara para siswa.

Selama pelaksanaan proyek, siswa menunjukkan kemajuan dalam keterampilan komunikasi. Awalnya, tingkat komunikasi antar anggota kelompok bervariasi, namun setelah proyek berjalan, siswa tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapat mereka. Aktivitas yang mengharuskan diskusi intensif dan koordinasi yang jelas, seperti perancangan koreografi dan pembagian tugas, terbukti menjadi latihan yang efektif untuk memperbaiki kemampuan berbicara dan mendengarkan mereka.

Selain itu, kolaborasi antar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Proses latihan tari yang melibatkan kerjasama dalam berbagai aspek, seperti pembuatan kostum dan penataan panggung, membantu siswa memahami pentingnya pembagian tugas yang adil dan pengelolaan waktu yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa proyek tari ini telah berhasil mengembangkan keterampilan kerja sama siswa dalam konteks nyata.

Proyek ini juga mendorong peningkatan rasa tanggung jawab di kalangan siswa. Mereka tampak lebih berkomitmen terhadap peran masing-masing dan menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas kelompok. Tanggung jawab yang diberikan secara jelas selama proyek membuat siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk berkontribusi terhadap kesuksesan tim. Pengembangan keterampilan sosial lainnya, seperti kepemimpinan, empati, dan manajemen waktu, juga menjadi indikator keberhasilan dari kegiatan ini (Jahrani et al., 2023). Yaitu siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam memimpin atau memahami perspektif teman sekelas mereka mulai menunjukkan kemajuan yang signifikan. Mereka mulai mengambil inisiatif, menunjukkan kemampuan kepemimpinan, serta belajar untuk menghargai perbedaan dan bekerjasama dengan lebih baik. Hal ini memperlihatkan bahwa proyek P5 Tari Nusantara tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kualitas pribadi yang lebih holistik.

Secara keseluruhan, proyek ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan kerja sama siswa melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh perubahan positif yang signifikan dalam cara siswa berinteraksi dan bekerja sama dalam tim, serta pengembangan kualitas sosial yang lebih baik.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pendampingan tari nusantara

PENDAMPINGAN P5 TARI NUSANTARA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS VII DI SMP 8 PALANGKARAYA

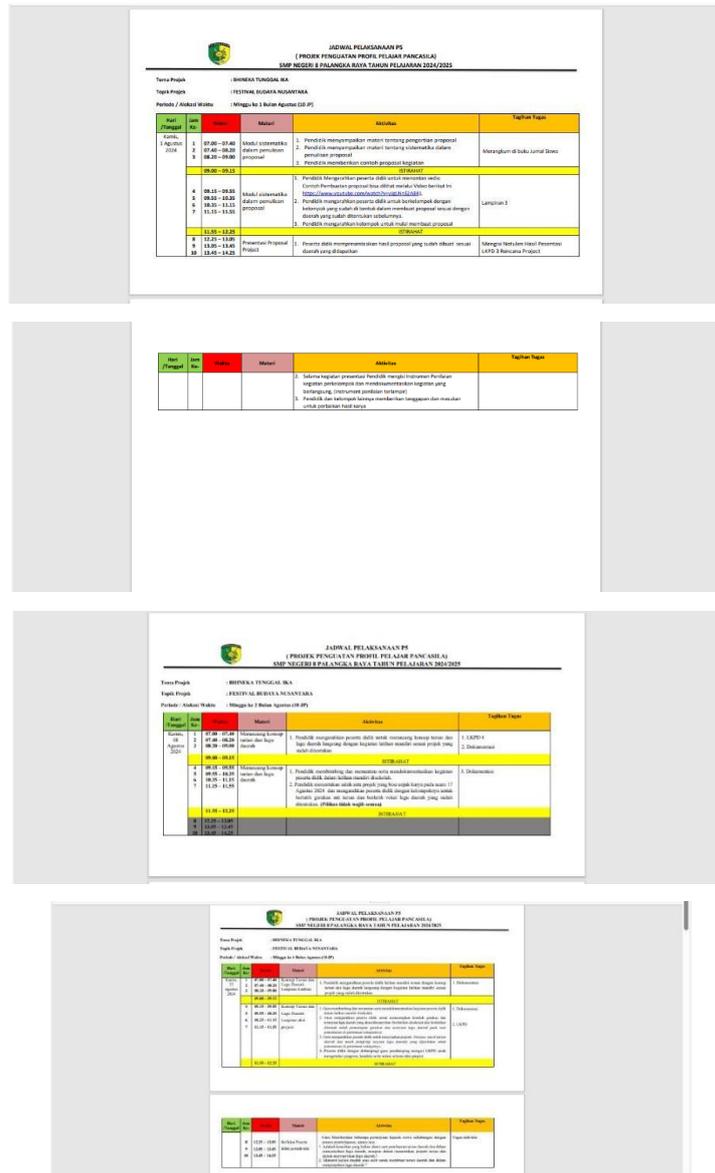


Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pendampingan tari nusantara



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pendampingan tari nusantara

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA <small>Kantor di Komplek Bina Bangsa, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Kecamatan Bina Bangsa, Kota Palangkaraya</small>						
MENYALAKAN KEMAJUAN MELAKUKAN TRANSFORMASI MELAKUKAN PERUBAHAN						
BINA BANGSA TUNGGAL SIA TEMA PROJEK: BINA BANGSA TUNGGAL SIA TOPIK PROJEK: BINA BANGSA TUNGGAL SIA PERINGKAT/TAHAP: BINA BANGSA TUNGGAL SIA						
No.	Tgl. Pelaksanaan	Waktu	Materi	Kegiatan	Tagihan/Tugas	
1	08.00.00-08.30.00	08.00.00-08.30.00	08.00.00-08.30.00	Mengulangi kegiatan P5 pada minggu sebelumnya 1. Jika Absen 1 maka terdapat 2 kelompok di kelas 2. Perbaiki masalah kelompok dalam 2 Project yaitu Tari dan Tari Laga Daerah Materi: 1. Sifat-sifat tari dan 2 kelompok, maka 2 kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2	Lembar Kerja	
						1. Jika Absen 1 maka terdapat 2 kelompok di kelas 2. Perbaiki masalah kelompok dalam 2 Project yaitu Tari dan Tari Laga Daerah Materi: 1. Sifat-sifat tari dan 2 kelompok, maka 2 kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2
						1. Jika Absen 1 maka terdapat 2 kelompok di kelas 2. Perbaiki masalah kelompok dalam 2 Project yaitu Tari dan Tari Laga Daerah Materi: 1. Sifat-sifat tari dan 2 kelompok, maka 2 kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2
2	08.30.00-09.00.00	08.30.00-09.00.00	08.30.00-09.00.00	1. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2	Lembar Kerja	
3	09.00.00-09.30.00	09.00.00-09.30.00	09.00.00-09.30.00	1. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2	Lembar Kerja	
4	09.30.00-10.00.00	09.30.00-10.00.00	09.30.00-10.00.00	1. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2	Lembar Kerja	
5	10.00.00-10.30.00	10.00.00-10.30.00	10.00.00-10.30.00	1. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2	Lembar Kerja	
6	10.30.00-11.00.00	10.30.00-11.00.00	10.30.00-11.00.00	1. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2	Lembar Kerja	
7	11.00.00-11.30.00	11.00.00-11.30.00	11.00.00-11.30.00	1. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2	Lembar Kerja	
8	11.30.00-12.00.00	11.30.00-12.00.00	11.30.00-12.00.00	1. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2	Lembar Kerja	
9	12.00.00-12.30.00	12.00.00-12.30.00	12.00.00-12.30.00	1. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2	Lembar Kerja	
10	12.30.00-13.00.00	12.30.00-13.00.00	12.30.00-13.00.00	1. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2 2. Perbaiki masalah kelompok yang akan tampil dan 2 kelompok mendapat APD 2	Lembar Kerja	



Gambar 4. Dokumentasi perencanaan P5

4. PENUTUP

Pendampingan proyek P5 Tari Nusantara di SMP 8 Palangkaraya telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kerja sama siswa kelas VII. Melalui pengalaman langsung dalam persiapan dan pelaksanaan proyek tari, siswa tidak hanya mempelajari seni tari Nusantara tetapi juga memperoleh keterampilan kerja sama yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan. Proyek ini menunjukkan bahwa integrasi seni dan budaya dalam pendidikan dapat memberikan manfaat yang luas, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam pengembangan keterampilan sosial yang esensial. Implementasi proyek serupa di sekolah lain dengan penyesuaian yang sesuai dapat menjadi langkah positif untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa secara lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Abdur Rahman M Ilyas, A. A., Supriatna, A., Suwandana, C., Suryani, I., Kustati, K., Caridin, C., Kartika AF, I., & Mulyanto, A. (2023). Pendampingan Pendidik dalam Mengimplementasikan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(1), 120–128. <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i1.278>
- Aryani, D., Putra, S. D., Noviandi, N., Fatonah, N. S., Ariessanti, H. D., & Akbar, H. (2022).
- Cahyaningtyas, D., Wardani, N. S., & Yudarasa, N. S. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Kerjasama Siswa Melalui Penerapan Discovery Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 59–67. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p59-67>
- Ediana, D., Andriani, N., Ilmi, A. R. M., & Zulfikhar, R. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Aplikasi Dan Platform Web: Kajian Literatur Terhadap Pengembangan Keterampilan Holistik Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 860–866. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/19498>
- Fatzuarni, M. (2022). Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–10.
- Hastiani, H., Sulistiawan, H., & Isriyah, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Kolaborasi Orang Tua dalam mendukung Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 31–35. <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i1.592>
- Ichsan, I., & Ali, A. (2020). Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 85–93. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i2.48>
- Jahrani, Hartati, Z., & Khalfiah, Y. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa di Masjid Al-Firdaus. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1(2), 342–353.
- JUPE2: *Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, 1(2), 271–279. <https://stikesbanyuwangi.ac.id/jurnal/index.php/JUPE2/article/view/169>
- Lathif, M. A., & Suprpto, N. (2023). Analisis Persiapan Guru dalam Mempersiapkan Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Implementasi Kurikulum Merdeka.
- Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Multimedia dengan Metode Community Based Participatory Action Research (CBPAR). *Jurnal Abdidas*, 3(6), 1091–1100. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.728>
- Pranata, O. D., Noperta, N., & Trisnawati, W. (2023). Pendampingan Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kota Sungai Penuh Melalui Kerjasama dan Kolaborasi Sekolah-Kampus. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 324–334. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i2.113>
- Sandi, N. V., Irma, C. N., Oktavia, F. D., & Mike, D. (2024). Pendampingan Gerak Dasar Tari Tradisional Bagi Guru dalam Penguatan Karakter Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar

Ta 'allumul Huda Bumiayu Universitas Peradaban. 3.

Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 696–703. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1287>

Yanti, R., & Masunah, J. (2021). Peningkatan Apresiasi Tari Nusantara Melalui Model Blended Learning di Sekolah Menengah Pertama. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24114/gondang.v5i1.19323>

Yuntawati, Y., & Suastra, I. W. (2023). Projek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah. *Empiricism Journal*, 4(2), 515–525. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1651>

Zuhriyah, I. Y., Subandow, M., & Karyono, H. (2023). Pelaksanaan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila : Studi di SMA Negeri 4 Probolinggo. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 319–328.